

**PENCIPTAAN KARYA TARI BOKAR BAKALAI
YANG TERINSPIRASI DARI KEJADIAN PERANG SUKU
DI PAPUA**



*Building
Future
Leaders*

Fauzia Ulfah

2525130625

Pertanggung jawaban Tertulis Karya Tari ini Diajukan untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Fauzia Ulfah
No. Reg : 2525130625
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
JudulKarya : Penciptaan Karya Tari "Bokar Bakalai" Yang Terinspirasi
Dari Kejadian Perang Suku Di Papua

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkannya/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Februari 2018
Yang menyatakan,

FauziaUlfah
2525130625

ABSTRAK

FauziaUlfah, 2018 .*BokarBakalai*: Menciptakan Karya Tari Bedasarkan Peristiwa Perangantar Suku yang terjadi di Papua, Program Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan karya tari ini untuk meberikan gambaran peristiwa Perang Suku di Papua, sehingga masyarakat lebih memahami tentang konflik sosial di Papua, yang dikemas kedalam sebuah karya tari novatif.

Karya tari Bokar Bakalai menggunakan metode penciptaan Alma M. Hawkins dalam bukunya yang berjudul “*Bergerak Menurut Kata Hati*” yang telah diterjemahkan oleh I Wayan Dibia, yang terdiri dari melihat, merasakan, menghayalkan, mengejawantahkan, pembentukkan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi pustaka dan dokumentasi hasil observasi. Dari sana terwujudlah karya tari Bokar Bakalai dengan tahapan-tahapan yang dilewati sebagai bahan untuk karya tari Bokar Bakalai.

Hasil karya tari yang dipentaskan berpijak pada gerak-gerak tradisi Papua dan diiringi musik papua yang dipadukan dengan musik diatonis. Bokar Bakalai tercipta dengan durasi 30 menit, dan menghasilkan motif gerak baru yang berasal dari pengembangan gerak tradisi papua dan gerak maknawi. Selain itu karya tari Bokar Bakalai menggunakan desain dramatik agar dapat menyampaikan simbol dan pesan yang diinginkan terwujud.

Kata Kunci :Bokar Bakalai, Penciptaan Karya Tari, Papua.

ABSTRACT

Fauzia Ulfah, 2018, *Bokar Bakalai: Creating Dance Works Based on the Inter-Tribal War Events that Happen in Papua*, Education Program Sendratasik, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

The purpose of this dance to depict and realize the Tribal Wars event in Papua has made people more aware of the social conflict in Papua, which is packaged in an innovative dance work.

BokarBakalai dance works using the established method of Alma M. Hawkins in his book entitled "Moving According to Heart" which has been translated by I WayanDibia, which consists of seeing, feeling, fantasizing, embodied, forming, with data assembly techniques, literature study and observational studies. from there manifested the work of dance BokarBakalai with the stages passed as an ingredient for the work of dance BokarBakalai.

the work of dance that staged rests on the movements of Papuan tradition and accompanied by papua music combined with diatonic music. BokarBakalai created with a duration of 30 minutes, and produce a new motive motion derived from the development of motion papua tradition and motion maknawi. In addition BokarBakalai dance works using a dramatic design in order to convey the desired symbols and messages materialized.

Keywords: **BokarBakalai, Dance Creation, Papua.**

SINOPSIS

Kehidupan yang keras yang dirasakan oleh suku pedalaman mengajarkan tentang kekerasaan hidup, keras tak berarti jahat, lembut tak berarti baik, pandanglah sesuatu bukan dari kata orang tetapi masuklah kezona dimana kamu harus tahu dibalik kekerasan terdapat kebaikan yang dimilikinya ”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah.SWT, yang Maha Esa Karena berkatnya karya seni tari ini dapat terselesaikan dengan rasa tanggung jawab dan kerja keras agar dosen yang bersangkutan merasa puas dan menambah pengetahuan bagi yang belum pernah mengetahuinya.

Berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Karya Seni tari ini dapat di selesaikan. Maka dari itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbingan Karya Tari dan Penulisan B.Kristiono Soewardjo ,S.E.,S.Sn.,M.Sn. dan Romi Nursyam,S.Sn.,M.Sn yang telah membimbing dalam setiap proses Penciptaan Karya Tari “ Bokar Bakalai”
2. Ketua Pengaji Tuteng Suwandi ,S.Kar., M.Pd. dan Pengaji Ahli Dra. Rahmida Setiawati, M.M.
3. Koor Prodi. Pendidikan Sendratasik RienSafrina M.A.,Ph.D.
4. Pembimbing Akademik Ojang Cahyadi, S.Sn., M.Sn
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Jakarta.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan member support hingga pertunjukan selesai.
7. Para penari, pemusik dan pendukung karya lainnya yang telah memberikan dukungan secara penuh dalam proses penciptaan.
8. Kakakku tersayang Muhammad Ilham M. Murda, ST. M.Sn dan Steivlon Latupeirissa serta Freedom Squad Tangerang yang telah membantu mencari data serta mendukung sampai berlangsungnya karya ini.

Semoga Karya Seni Tari ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Apabila ada kekurangan dalam pencarian data mengenai Karya Seni Tari ini, mohon dimaafkan.

Jakarta, 9 Februari 2018

F.U.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
SINOPSIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah penciptaan karya tari	1
B. Rumusan masalah penciptaan karya tari	4
C. Tujuan penciptaan karya tari	4
D. Manfaat penciptaan karya tari	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA TARI	6
A. Kajian Sumber Penciptaan	6
1. Kajian Sumber Data	6
a) Nara sumber	6
b) Subjek.....	11
c) Dokumen Studi.....	11
2. Kajian Sumber Literatur.....	13
B. Tinjauan Karya	16
C. Orisinalitas Karya Tari	19
D. Tema, Ide, Judul Karya Tari.....	21
E. Konsep Garapan	24
1. Gerak	24
2. Penari	26

3. Musik	26
4. Tehnik tata pentas.....	32
a. Tempat pertunjukan	32
b. Tata Cahaya.....	33
c. Rias Busana.....	34
d. Properti	42
5. Tipe Tari.....	45
6. Mode Penyajian.....	47
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA TARI.....	49
A. Metode Penciptaan Karya Tari.....	49
B. Proses Penciptaan Karya Tari.....	54
BAB IV HASIL KARYA TARI.....	59
A. Struktur Garapan	59
B. Pertunjukan.....	73
1. Nilai Karya Tari	74
2. Produksi.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR PUSTAKA INTERNET.....	87
LAMPIRAN	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	89
Lampiran 2 Proses Latihan	102
Lampiran 3 Seleksi 1	104
Lampiran 4 Seleksi 2	105
Lampiran 5 Desain Pamflet	108
Lampiran 6 Jadwal Latihan Tugas Akhir 2017-2018	109
Lampiran 7 Partitur	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 BapakYosepHinguararSpesson	11
Gambar 2.2 BapakAwomRumpaidus	13
Gambar 2.3BusurPanah Kecil SukuAmungme.....	14
Gambar 2.4 BusurPanahBesarSukuAmungme	14
Gambar 2.5 TombakPerangSukuDani	15
Gambar 2.6 Muhammad IlhamMustainMurda	21
Gambar 2.7 Pace Rocky Kawer	23
Gambar 2.8 Fuu	32
Gambar 2.9 Tifa	32
Gambar 2.10 Bambu	33
Gambar 2.11 Digeredo	33
Gambar 2.12 Pikon	34
Gambar 2.13 Bedug	34
Gambar 2.14 Djimbe	35
Gambar 2.15 Guoto	35
Gambar 2.16 Taw Taw	36
Gambar 2.17 TempatPertunjukan	37
Gambar 2.18 Kostum	41
Gambar 2.19 Tombak	42
Gambar 2.20 Panah	42
Gambar 2.21 Rumah	43
Gambar 2.22 Pacul	43

